

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara untuk mencari fakta, menghimpun data, mengadakan pengukuran, analisis, membandingkan, mencari hubungan, pengaruh, serta menafsirkan permasalahan yang dapat dikaji oleh peneliti. Penelitian dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan peneliti maka dibutuhkan metode penelitian yang sesuai. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013, hlm. 2). Metode penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, hal tersebut untuk peneliti guna memperoleh, menganalisis data, dan menyimpulkan hasil penelitian.

Metode penelitian dikatakan efektif apabila selama proses penelitian dapat mengalami kemajuan yang positif dan mengacu kepada pencapaian hasil. Metode penelitian dikatakan efisien apabila waktu, biaya, peralatan, dan tenaga dapat dilaksanakan seekonomis mungkin, namun tetap mencapai hasil yang maksimal. Metode penelitian dikatakan relevan apabila waktu penggunaan hasil pengolahan dan tujuan tidak terdapat penyimpangan atau kekeliruan. Oleh karena itu menurut (Creswell, 2013, hlm. 3) yang diterjemahkan oleh Fawaid, mengenai metode penelitian dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu; metode kuantitatif, metode kualitatif, dan metode campuran. Metode kuantitatif adalah metode ilmiah dari segi prosesnya bersifat deduktif sedangkan metode kualitatif adalah metode yang penelitiannya bersifat induktif dan metode campuran atau *mixed* adalah metode ilmiah yang mengombinasikan kedua metode tersebut (Kuantitatif & Kualitatif). Dalam penelitian kuantitatif metode penelitian yang dapat peneliti lakukan seperti *survey*, *expost facto*, eksperimen, evaluasi, *action research*, *policy research*, deskriptif, dan lain-lain.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode *survey* terhadap kebutuhan latihan fisik cabang olahraga sepakbola terhadap salahsatu pemain yang berposisi sebagai gelandang.

Teknik pengambilan data dengan *survey* dilakukan dalam ruang alamiah atau bukan buatan dan peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data. Metode *survey* digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi penelitian melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2011, hlm, 6).

## **B. Lokasi, Populasi, Dan Sampel Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Dalam upaya mencari data dan informasi tentang analisa pelaksanaan teknik gerak dan kebutuhan latihan pada cabang olahraga sepakbola, maka peneliti melakukan observasi dan analisa pada ajang piala AFF 2013 yang dilaksanakan pada tanggal 9-22 september di Indonesia. Tempat penelitian analisa yang dilakukan oleh observer dilaksanakan pada hari Senin, 19 Juni 2017 di Kampus FPOK UPI Bandung.

### **2. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang akan dijadikan sebagai objek untuk diteliti di dalam penelitian, dengan mempertimbangkan kualitas dan karakteristik penelitian oleh peneliti. Wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013, hlm. 80). Dalam penelitian ini populasi yang diteliti adalah atlet sepakbola yang mengikuti ajang piala AFF U-19.

### **3. Sampel Penelitian**

Sampel penelitian merupakan bagian yang ada di dalam populasi dan dipilih oleh peneliti untuk menjadi objek penelitian dengan menggunakan metode pemilihan sampel. Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013, hlm. 81). Sampel yang diambil dan diteliti dari populasi harus betul dapat mewakili populasi (*representatif*). Hal serupa diungkapkan oleh Nasution (1991, hlm. 118) bahwa sample penelitian harus *representatif* bagi keseluruhan populasi.

Sampel penelitian dapat mewakili populasi dengan tujuan peneliti, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel tersebut (Nasution, 1991, hlm. 132).

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka dalam penelitian ini salahsatu kontingen atlet Indonesia yang berhasil keluar sebagai juara di ajang piala AFF 2013 merupakan sampel penelitian, yaitu Evan Dimas Darmono yang berposisi sebagai Gelandang pengatur serangan. Peneliti memilih Evan Dimas sebagai sampel penelitian karena memenuhi ciri-ciri yang spesifik. "Semua pemain di timnas U-9 mempunyai bakat. Tetapi, khusus untuk Evan Dimas dia memiliki kelebihan mobilitas serta Teknik yang baik. Dia juga merupakan pemain yang berani." ungkap Pikal di Jakarta, Jumat (24/10/2014). Sampel *representative* diperoleh jika peringkat pertama dijadikan objek penelitian oleh penulis. Pengambilan sampel dari populasi ini didasarkan pada tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui banyaknya melakukan *dribbling*, *sprint*, *shooting*, *long passing*, *heading*, dan *sprint*. yang dilakukan oleh timnas Indonesia dalam ajang piala AFF 2013 dan waktu pertandingan yang menjadi kebutuhan latihan dalam permainan sepakbola.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang diperlukan dalam suatu penelitian dan digunakan sebagai alat untuk memperoleh data. Instrumen dapat berupa, tes, observasi, kusioner, wawancara, angket dan lain lain. Instrumen yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan penelitiannya. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu observasi sistematis). Dalam proses observasi, observasi (pengamat) tinggal memberikan tanda atau *tally* pada kolom tempat peristiwa muncul. Itulah sebabnya cara kerja seperti ini disebut sebagai sistem tanda (*sign system*) (Arikunto, 2013, hlm. 200). Instrumen tersebut berisi sederetan sub-variabel seperti *dribbling*, *passing*, *sprint*, *shooting*, *long passing* dan *heading*

Pengambilan data untuk penelitian ini dilakukan dengan sebuah analisa. Pengukuran gerakan manusia (analisa) dilakukan dengan menggunakan alat ukur (*Highspeed Camera, etc*) (Himawan, 2009, hlm. 5). Data yang diperoleh yaitu berupa *video* yang diambil (*men-shoot*) oleh penulis menggunakan alat perekam. Sebelum pengambilan data, peneliti harus mempersiapkan alat-alat dan tata cara pelaksanaan penelitian sehingga penelitian berjalan sesuai rencana. Alat-alat dan tata cara penelitian, dalam proses pengambilan data yang dilakukan akan penulis uraikan sebagai berikut:

### 1. Alat-Alat

Beberapa alat yang digunakan saat observasi lapangan berlangsung peneliti menggunakan alat bantu untuk mengambil gambar dengan hasil berupa *video* dengan dibutuhkannya satu unit *Camera bertipe HC-V110* dalam kategori *high definition video camera, full plene HD 1920x1080, 8,9 megapixel, zoom intelligent 72 i.zoom, dan wide angle 34.4 mm*, agar *video* yang didapat dihasilkan dengan kualitas terbaik dan dapat terlihat dengan jelas untuk diteliti. Setelah itu peneliti menggunakan alat-alat bantu lainnya yang meliputi; satu unit *tripod (TV-2935)*, satu unit *ie ion energy Sony Li-ion polymer 5000mAh* (kategori *5000 mAh, portable changer, output 1.5 A*) dan satu unit *2 SD Card* dengan kapasitas *2x16 Gb* (kategori *class 10*). Alat-alat tersebutlah yang membantu atau digunakan oleh penulis selama dilakukannya pengambilan data berupa *video*.

### 2. Tata Cara Pelaksanaan dan Observer

Pengambilan data dari penelitian ini tidak dapat diamati oleh satu orang pengamat atau observer dikarenakan sub-variabelnya yang lebih dari satu. Pengambilan data dapat diambil secara efektif dan efisien sesuai dengan jumlah sub-variabel yang harus diamati, peneliti memilih dan menentukan 1 observer yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Merupakan mantan anggota UKM sepakbola UPI
- b. Pernah mengikuti kejuaraan sepakbola.

Penelitian ini menggunakan media *proyektor* yang disambungkan dengan laptop dan *video* audio-visual yang memutarakan pertandingan AFF U-19. *Video-*

*video* ini diambil (men-*shoot*) oleh tim dokumentasi pada tanggal 19 Juni 2017. *Video-video* tersebut memiliki ketentuan sebagai berikut:

1. Pertandingan sepakbola di AFF 2013.
2. Peringkat pertama pada kejuaraan tersebut.
3. *Video* yang menampilkan *Grand Final* pertandingan di AFF 2013

Penelitian ini menggunakan *sign system* sebagai instrumen pengamatan kejadian yang muncul berkali-kali. Observer men-*tally* kejadian yang muncul di *video* ke dalam *scoring sheet* yang dibuat oleh peneliti. Bagan Analisis pada tabel di atas diisi sesuai dengan tugas masing-masing observer yang sudah ditentukan oleh peneliti. Pengisian Analisa kebutuhan tersebut adalah dengan men-*tally*.

Tabel 3.1. *Scoring Sheet*

Babak	Passing	Long Passing	Dribbling	Shooting	Heading	Sprint
1						
2						
<b>Total</b>						

Tabel 3.2. Lembar Rekapitulasi

Teknik	Komponen Kondisi Fisik												
	Jumlah	Kekuatan tungkai	%	D. Tahan Otot	%	kecepatan	%	Kelincaha	%	Kekuatan O. perut	%	Power	%
Passing													
Long passing													
Dribbling													
Shooting													
Heading													
Sprint													
Jumlah													

## E. Prosedur Penelitian

Anwarul Hidayat, 2017

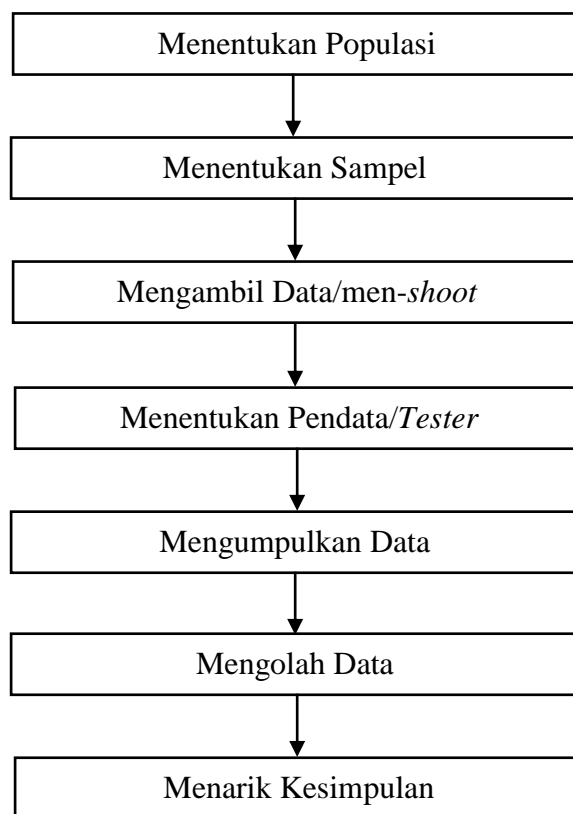
ANALISA KEBUTUHAN LATIHAN FISIK PEMAIN SEPAKBOLA DALAM KOMPETISI AFF U-19  
(Studi Analisis Terhadap Pemain Gelandang Timnas Indonesia U-19)

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Langkah-langkah penelitian direncanakan dan disusun untuk mempermudah kegiatan yang harus dilakukan dalam suatu penelitian, diperlukan alur yang dijadikan pedoman agar penelitian tidak keluar dari kaidah-kaidah yang sudah ditetapkan sehingga tujuan atau hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan. Adapun langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Menentukan Populasi
2. Menentukan Sample
3. Mengambil Data
4. Menentukan Pendata/*Tester*
5. Mengumpulkan Data
6. Mengolah Data
7. Menarik Kesimpulan

Skema langkah-langkah penelitian tersebut dapat dilihat dibawah ini :



Bagan. 3.1.

### Langkah-Langkah Penelitian

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk mengetahui makna dari data yang diperoleh dalam rangka memecahkan masalah penelitian. Adapun langkah-langkah dalam teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Memberikan skor pada tiap-tiap butir pernyataan (penskoran) sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan.
2. Memasukkan atau melakukan input data dari skor tersebut pada program komputer bentuk exel atau *SPSS*.

Penghitungan dan analisis data dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk mengetahui makna dari data yang diperoleh dalam rangka memecahkan masalah penelitian. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan analisis yaitu data hasil penelitian akan memiliki makna apabila diolah dan selanjutnya dianalisis berdasarkan pada ketentuan-ketentuan yang ada. Analisis data bertujuan untuk menggambarkan atau menyimpulkan data terkait dengan hasil penelitian.
- b. Jenis analisis data dapat dilakukan dengan membandingkan dan atau menganalisis secara angka statistik. Selain itu analisis juga dapat dilakukan dengan mengacu pada teori-teori yang relevan dengan permasalahan penelitian. Adapun jenis analisis data dalam penelitian ini adalah dengan analisis statistik dan secara teoritis.
- c. Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data, yang pertama adalah menguji hipotesis secara statistik. Selanjutnya analisis dilakukan dengan mengkaji berdasarkan teori-teori yang relevan.
- d. Interpretasi hasil analisis dilakukan dengan mengkaji hasil pengolahan data, dan membandingkannya dengan permasalahan atau rumusan masalah penelitian.
- e. Asumsi hasil penelitian terdiri atas beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Deskripsi Data

Deskripsi data dalam hal ini mengungkap mengenai gambaran data hasil penelitian. Pengolahan dilakukan dengan menggunakan menu *analyze description explore data* pada program *SPSS*. Data yang dihasilkan adalah

rata-rata, median, standar deviasi, varians, skor terendah, skor tertinggi dan sebagainya. Dalam penyajian deskripsi data, penulis hanya menyampaikan lima item saja, yaitu rata-rata, standar deviasi, varians, skor terendah dan skor tertinggi.

## 2) Persentase Alternatif Jawaban Perilaku *Assertive*

Pengolahan data menghasilkan hasil data, dari data yang diolah kemudian disederhanakan kedalam persentase menggunakan analisis deskriptif persentase dengan rumus yang tertera sebagai berikut:

$$DF = \frac{F}{N} \dots\dots\dots(3.1)$$

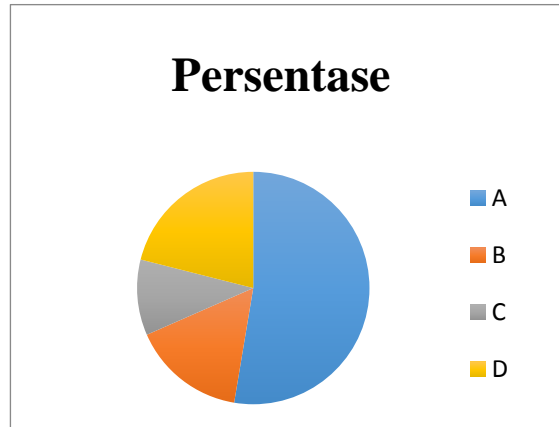
Keterangan:

DF = Klasifikasi nilai

F = Jumlah skor yang masuk dalam klasifikasi nilai dalam setiap tes

N = Jumlah keseluruhan skor

Persentase dari hasil pengolahan data disederhanakan dalam bentuk diagram lingkaran seperti Gambar. 3.1.



Gambar. 3.2. Diagram mengenai persentase komponen kondisi fisik.